



Langkah kerja:

1. Perhatikan bacaan di bawah ini
2. Bacalah bacaan di bawah ini dengan teliti
3. Pastikan kalian benar-benar membaca dengan cermat
4. Kemudian jawablah pertanyaan dibawahnya dengan cara memindahkan jawaban yang sesuai !

Uniknya Keragaman Budaya Indonesia dalam Festival Kuwung 2016

Festival Kuwung merupakan acara seni dan budaya sekaligus pesta rakyat yang paling ditunggu-tunggu kehadirannya setiap tahun. Festival yang digelar dalam rangka hari jadi Banyuwangi (Harjaba) ke 245 ini menyuguhkan beragam tradisi daerah yang dikemas dalam sebuah pertunjukan yang megah.

Rakyat Banyuwangi berpesta, penampilan seluruh peserta mampu mengundang decak kagum. Berbagai seni daerah tampil dengan sangat menarik dan menghibur. Tidak hanya para penari dan aksi teatrikal yang tampil dengan memikat, pawai mobil dengan aneka lampu yang menampilkan miniatur budaya daerah juga mampu mencuri perhatian. Ratusan pendukung acara pun tampil dalam balutan kostum yang atraktif. Ditambah iringan musik tradisional sepanjang acara membuat suasana malam Banyuwangi begitu meriah.

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata M.Y. Bramuda, Festival Kuwung 2016 mengangkat tema Kembang Setaman Bumi Blambangan. Tema ini sebagai perlambang keharmonisan hidup masyarakat Banyuwangi yang terdiri dari berbagai etnis dan latar belakang budaya. "Di Banyuwangi sendiri beragam etnis seperti suku Jawa, suku Using, suku Bali, Etnis Madura, Etnis Tionghoa, Etnis Arab menjadi penduduk daerah yang telah berpuluh tahun hidup berdampingan dalam kerukunan," katanya.

Festival Kuwung pun membingkai keragaman budaya beragam etnis dan suku tersebut dalam rangkaian fragmen yang menarik. Pembukaan Kuwung menyuguhkan Tradisi Saulak, Suku Mandar. Tradisi Saulak merupakan tradisi pernikahan khas warga Mandar yang merupakan warga pesisir pantai. Berikutnya pawai menampilkan etnis Jawa Mataraman membawakan fragmen berjudul Cungkup Tapanrejo yang mengisahkan babat alas warga Jawa dalam memulai kehidupan baru.

Selain itu, juga ada penampilan suku Using yang menampilkan Sarine Kembang Bakung. Cerita ini mengisahkan kegigihan dan semangat masyarakat desa dalam melestarikan budaya adat Using. Sementara itu pawai Etnis Madura tampil dengan pakaian khas daerahnya. Para penampil membawakan Tari Topeng dan fragmen yang mengisahkan mata pencaharian mereka sebagai petani kakao. Etnis Bali menampilkan tradisi Melasti Bali Banyuwangen. Juga tidak ketinggalan atraksi Ogoh-Ogoh yang menjadi ciri khas perayaan Nyepi umat Hindu.

Etnis Tionghoa juga memeriahkan acara dengan menampilkan fragmen bertema Liong Harmoni Tionghoa. Mereka menampilkan berbagai tarian dengan kostum khasnya. Suasana semakin meriah dengan penampilan Barongsai. Sebelumnya Festival Kuwung juga dimeriahkan oleh penampilan defile perwakilan dari beberapa daerah, seperti kota Bogor, Kediri, Sleman, Probolinggo hingga Sumbawa Barat yang menampilkan tari Kipas.

Jawablah pertanyaan dibawahnya dengan cara memindahkan jawaban yang sesuai!

1. Apa itu yang disebut Festival Kuwung ?

2. Dalam rangka apa Festival Kuwung digelar?

3. Apa saja yang ditampilkan dalam Festival Kuwung?

4. Apakah tema dari Festival Kuwung 2016?

5. Apakah maksud dari Tema yang diangkat dalam Festival Kuwung 2016?

6. Keberagaman etnis apa saja yang ada di Banyuwangi?

7. Apakah festival kawung mampu mewadahi keragaman yang ada di Banyuwangi?Jelaskan!

8. Apa yang ditampilkan oleh etnis Jawa Mataraman dalam Festival Kuwung?

9. Sikap apa yng bisa kita teladani dari peristiwa festifal kuwung?

10. Jika kalian juga tinggal di daerah yang beragam suku dan etnis seperti dibanyuwangi, sikap apa yang seharusnya kalian kembangkan?

Berbagai seni daerah, aksi teatral, pawai mobil yang menampilkan miniature budaya daerah.

Tema ini sebagai perlambang keharmonisan hidup bermasyarakat Banyuwangi yang terdiri dari berbagai etnis dan latar belakang budaya.

Saling menghargai dalam keberagaman, menjaga persatuan dan kesatuan, melestarikan budaya bangsa.

Festival Kuwung digelar dalam rangka hari Jadi Banyuwangi (Harjaba) ke 245

Kembang Setaman Bumi Blambangan

Membawakan fragmen berjudul Cangkup Tapanrejo yang mengisahhkan babat alas warga Jawa dalam memulai kehidupan baru.

Festival Kuwung merupakan acara seni budaya sekaligus pesta rakyat setiap tahun di masyarakat banyuwangi.

Festival Kuwung mampu membingkai keragaman budaya, beragam etnis dan suku dalam rangkaian fragmen yang menarik.

Tidak membedakan dan saling menghargai satu sama lain.

Suku Jawa, Suku Osing, Suku Bali, Etnis Madura, Etnis Tionghoa, Etnis Arab